



PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG IMUNISASI PADA KADER DI DESA SIPUNGGUK KECAMATAN SALO KABUPATEN KAMPAR

¹Hamidah Sari Batubara, ²Eva Santi Hutasoit, ³Yessi Azwar, ⁴Andriani,
⁵Rika Sri Wahyuni, ⁶Noviyanti

^{1,3,4,5}Kes Payung Negeri Pekanbaru

⁶Universitas Ibnusina Batam

²Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Universitas Padjajaran Bandung



*Corresponding author
Hamidah Sari Batubara

Email :

ikalestarimaryam@gmail.com

HP : +62 813-6536-1608

Kata Kunci:

Penyuluhan;

Kader;

Imunisasi;

Keywords:

Counseling;

Cadres;

Immunization;

ABSTRAK

Kader merupakan tenaga masyarakat yang dianggap paling dekat dengan masyarakat. Departemen kesehatan membuat kebijakan mengenai latihan untuk kader yang dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, menurunkan angka kematian ibu dan anak. Kader secara swadaya dilibatkan oleh puskesmas dalam kegiatan pelayanan kesehatan desa yang salah satunya adalah pemberian imunisasi. Kader bertugas melaksanakan penyuluhan di posyandu, salah satunya penyuluhan tentang bayi/ balita mengenai jadwal pemberian imunisasi dan manfaatnya. Program imunisasi sebagai salah satu upaya kesehatan dasar dalam upaya mempercepat pemutusan mata rantai penularan PD3I (Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi). Pada saat ini, desa yang mencapai cakupan imunisasi dasar lengkap di atas 80% untuk anak di bawah 1 tahun baru sekitar 73%. Rendahnya cakupan tersebut mungkin disebabkan kurangnya sosialisasi kegiatan imunisasi yang dilakukan kader di posyandu, termasuk dampak yang mungkin terjadi dan cara penanggulangannya. Meja penyuluhan banyak yang tidak berjalan karena kurangnya pengetahuan dan kepercayaan diri kader dalam melakukan penyuluhan. Sehingga masih ada ibu-ibu yang enggan membawa anaknya ke posyandu, selama ini tidak ada penjelasan tentang kemungkinan yang terjadi akibat imunisasi itu dan apa yang harus dilakukan jika kemungkinan itu terjadi. Tujuan Pengabdian ini dilakukan adalah untuk memberikan penyuluhan pada kader tentang imunisasi. Hasil pengabdian ini diperoleh adanya pemahaman para kader tentang manfaat imunisasi dan bersedia membantu dalam menghimbau dan mengajak ibu-ibu yang mempunyai bayi dan balita untuk melakukan imunisasi.



ABSTRACT

Cadres are community workers who are considered closest to the community. The Ministry of Health makes policies regarding training for cadres which are intended to increase knowledge and reduce maternal and child mortality rates. Cadres are independently involved by the community health center in village health service activities, one of which is providing immunizations. Cadres are tasked with carrying out outreach at posyandu, one of which is counseling for babies/toddlers regarding the immunization schedule and its benefits. The immunization program is one of the basic health efforts in an effort to accelerate the breaking of the chain of transmission of PD3I (Diseases that can be prevented by immunization). Currently, only around 73% of villages have achieved complete basic immunization coverage above 80% for children under 1 year old. This low coverage may be due to a lack of socialization of immunization activities carried out by cadres at posyandu, including possible impacts and how to overcome them. Many extension tables are not running due to the cadres' lack of knowledge and confidence in carrying out outreach. So there are still mothers who are reluctant to take their children to the posyandu, so far there has been no explanation about the possibility of what could happen as a result of immunization and what should be done if that possibility occurs. The aim of this service is to provide education to cadres about immunization. The result of this service was that the cadres understood the benefits of immunization and were willing to help in encouraging and inviting mothers who have babies and toddlers to get immunized.

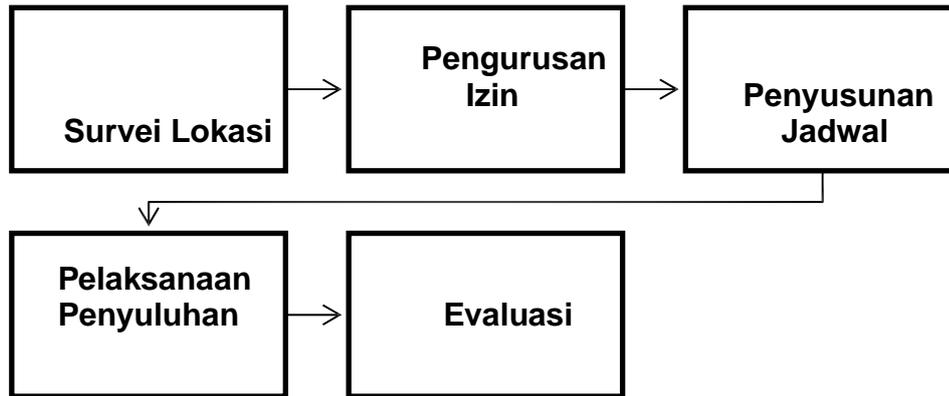
PENDAHULUAN

Kader merupakan tenaga masyarakat yang dianggap paling dekat dengan masyarakat. Departemen kesehatan membuat kebijakan mengenai latihan untuk kader yang dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, menurunkan angka kematian ibu dan anak. Kader posyandu merupakan pilar utama penggerak pembangunan khususnya di bidang kesehatan. Kader secara swadaya dilibatkan oleh puskesmas dalam kegiatan pelayanan kesehatan desa yang salah satunya adalah pemberian imunisasi. Kader kesehatan masyarakat bertanggungjawab atas masyarakat setempat serta pimpinan yang ditunjuk oleh pusat pelayanan kesehatan. Kader bertugas melaksanakan penyuluhan di posyandu, salah satunya penyuluhan tentang bayi/ balita mengenai jadwal pemberian imunisasi dan manfaatnya (Dinkes Prov. Jatim, 2005). Imunisasi saat ini sudah berkembang cukup pesat, ini dapat dilihat dari data Depkes RI (2005) terdapat penurunan angka kesakitan dan angka kematian bayi. Angka kesakitan bayi menurun 10% dari angka sebelumnya, sedangkan angka kematian bayi menurun 5% dari angka sebelumnya.

Indikator keberhasilan program imunisasi dikatakan berhasil jika cakupan target imunisasi mencapai target UCI (*Universal Child Immunization*) yakni 86% balita telah diimunisasi. target UCI 80-80-80 merupakan tujuan antara (*intermediate goal*) berarti cakupan imunisasi untuk BCG, DPT, polio, campak dan hepatitis B, harus mencapai 80% baik di tingkat nasional, propinsi, kabupaten bahkan di setiap desa (Ismael, 20011). Dewasa ini, desa yang mencapai cakupan imunisasi dasar lengkap di atas 80% untuk anak di bawah 1 tahun baru sekitar 73% (Van, 2005). Rendahnya cakupan tersebut mungkin disebabkan kurangnya sosialisasi kegiatan imunisasi yang dilakukan kader di posyandu, termasuk dampak yang mungkin terjadi dan cara penanggulangannya. Meja penyuluhan banyak yang tidak berjalan karena kurangnya pengetahuan dan kepercayaan diri kader dalam melakukan penyuluhan. Sehingga masih ada ibu-ibu yang enggan membawa anaknya ke posyandu, selama ini tidak ada penjelasan tentang kemungkinan yang terjadi akibat imunisasi itu dan apa yang harus dilakukan jika kemungkinan itu terjadi (Ginting, 2005).

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian masyarakat Penyuluhan Kesehatan Tentang Imunisasi Pada Kader Di Desa Sipunggu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar dengan melakukan intervensi penyuluhan kesehatan secara langsung kepada peserta kader di Desa Sipunggu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Tahapan pelaksanaan kegiatan seperti; melakukan survei lokasi, pengurusan izin pelaksanaan kegiatan penyuluhan, penyusunan jadwal kegiatan, selanjutnya pelaksanaan penyuluhan dengan tema Penyuluhan Kesehatan Tentang Imunisasi, dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi serta evaluasi. Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Tanggal 03 Desember 2023 Pukul 09.00 – 11.00 di Aula Kantor Kepala Desa Sipungguk. Pada kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Penyuluhan kesehatan Tentang Imunisasi Pada Kader di Desa Sipungguk Kecamatan Salo Kabupaten Kampar dengan diikuti sebanyak 20 kader di desa sipungguk. Kegiatan ini dilakukan dengan metode kognitif dan proaktif. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan para kader desa sipungguk aktif dalam diskusi.



Gambar 2. Penyuluhan Kesehatan Tentang Imunisasi

Penyuluhan kesehatan merupakan bagian dari promosi kesehatan yang mempengaruhi pengetahuan, dimana pengetahuan ini nantinya akan mempengaruhi para kader dalam mengajak atau menghimbau ibu – ibu yang mempunyai anak balita untuk melaksanakan imunisasi. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu dari strategi promosi kesehatan. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan penyuluhan. Tujuan pendidikan kesehatan yaitu untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan. Pengetahuan akan mempengaruhi perilaku suatu individu atau organisasi dan akan mempengaruhi kesehatannya. (Ira Marti Ayu et al., 2020)

Imunisasi merupakan usaha memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin kedalam tubuh agar tubuh membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu. Sedangkan yang dimaksud dengan vaksin adalah bahan yang dipakai untuk merangsang pembentukan zat anti yang

dimasukkan kedalam tubuh melalui suntikan (misalnya BCG, DPT, dan campak) dan melalui mulut (misalnya vaksin polio).

Imunisasi Banyak sekali manfaatnya bagi anak dalam mencegah penderitaan yang disebabkan oleh penyakit dan kemungkinan cacat atau kematian. Manfaat untuk keluarga Menghilangkan kecemasan dan biaya pengobatan bila anak sakit, mendorong keluarga kecil apabila di orangtua yakin bahwa anak-anak akan menjalani masa anak-anak dengan aman. Dan manfaat untuk negara dapat memperbaiki tingkat kesehatan, menciptakan bangsa yang kuat dan berakal sehat untuk melanjutkan pembangunan negara (Proverawati dan Andini,2010).

Imunisasi juga merupakan upaya nyata pemerintahan untuk mencapai *Millenium Development Goals (MDGs)*, khususnya untuk menurunkan angka kematian anak. Indikator keberhasilan pelaksanaan imunisasi diukur dengan pencapaian *Universal Child Immunization (UCI)* yaitu $\geq 80\%$ dari jumlah bayi (0 – 11 bulan) yang ada di desa atau kelurahan tersebut sudah mendapatkan imunisasi lengkap, yaitu terdiri dari *Bacillus Calmette Guerine (BCG)*, Hepatitis B, DPT-HB, Polio, dan Campak. Target *Universal Child Immunization (UCI)* pada renstra tahun 2012 adalah sebesar 90% (Kemenkes RI,2013)

Laporan WHO tahun 2020 menyebutkan bahwa terdapat 20 juta anak belum mendapatkan pelayanan imunisasi untuk balita di seluruh dunia secara rutin setiap tahun. Tingginya jumlah anak yang belum mendapatkan imunisasi mengakibatkan beberapa penyakit yang dapat menyebabkan kelumpuhan bahkan kematian, yang seharusnya dapat dicegah dengan vaksin, muncul kembali di negara maju dan berkembang. Penyakit tersebut antara lain Campak, Pertusis, Diphteri dan Polio (Hidayah et al, 2018, UNICEF, 2020). Ketidaklengkapan imunisasi umumnya disebabkan orangtua tidak tahu jadwal imunisasi (34,8%) dan anak sakit (28,4%). Terdapat hubungan antara pengetahuan orangtua dengan kelengkapan imunisasi. Peran para kader dalam program imunisasi sangatlah penting sebagai perpanjangan tangan dari pihak tenaga medis kepada warga masyarakat khususnya ibu-ibu yang mempunyai anak bayi dan balita yang ada di desa sipungguk kecamatan salo kabupaten kampar ini. Oleh karena itu pentingnya memberikan penyuluhan kesehatan tentang imunisasi pada kader yang ada di desa sipungguk kecamatan salo kabupaten kampar.

KESIMPULAN

Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Tentang Imunisasi Pada Kader berjalan dengan baik, aman dan terarah serta disambut sangat antusias oleh peserta. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Penyuluhan Kesehatan sebanyak 20 orang. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan ini, diharapkan nantinya para kader dapat menghimbau ibu-ibu yang mempunyai anak bayi dan balita untuk membawa bayi dan balitanya ke posyandu atau tenaga medis dalam pelaksanaan imunisasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terima Kasih kepada semua pihak Perangkat Desa Sipungguk Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, Kepala Camat Salo dan Para Kader dan masyarakat Desa Sipungguk dan semua orang yang terlibat pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kepada Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru Program Studi Akademi Kebidanan yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan Penyuluhan kesehatan ini hingga penerbitan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes. Prov. Jatim. 2005. *Buku Pegangan Kader Posyandu*.
- Ginting, P. 2005. *Warga Perlu Memahami Imunisasi*. <http://www.sinarharapan.co.id>. Accessed on November 24th 2013.
- Ismael, S., dan Hadinegoro, R. 2011. Program Imunisasi Nasional. *In: Pedoman Imunisasi di Indonesia Edisi 4*. Jakarta : Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia : 39-41.
- Ira Marti Ayu, Situngkir, D., Nitami, M., & Ira Marti Ayu¹, Decy Situngkir², Mayumi Nitami³, N. (2020). *Program Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMK "X" Tangerang Raya*. *URNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 3(April), 87–95.
- Kemendes RI, 2013, *Profil Kesehatan Indonesia 2012*, Jakarta; Kementerian Kesehatan RI
- Proverawati dan Andini, 2010, *Imunisasi dan Vaksinasi*, Yogyakarta: Nuha Offset